



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Perancangan interior dengan konsep kehadiran Tuhan melalui sesama didapatkan melalui penjabaran visi misi kongregasi Santo Fransiskus Charitas. Pada kapel, *keyword* kebersamaan dari ditunjukkan melalui kegiatan liturgi di mana seluruh umat bersatu untuk memuji Allah. *Keyword* kebersamaan juga ditunjukkan melalui elemen-elemen interior yang saling menyatu antara kolom dan *ceiling* pada kapel.

Pada interior biara dan panti wredha *keyword* kebersamaan ditunjukkan dengan adanya ruang-ruang kecil di area tertentu serta pengaturan *furniture* yang membuat lansia dapat saling berinteraksi satu dengan yang lain. Perancangan biara dan panti wredha mengikuti visi misi kongregasi yaitu membawa terang kasih Allah ke dunia yang gelap. Visi misi ini dimaksudkan untuk membuat para lansia yang merasa rendah diri supaya menjadi lebih produktif dan bermanfaat bagi orang lain.

## 5.2 Saran

Dalam merancang sebuah kapel, biara dan panti wredha sebaiknya memperhatikan visi dan misi dari kongregasi yang dianut sehingga dapat memunculkan karakteristik tersendiri yang sesuai dengan visi misi tersebut. Selain itu, untuk merancang sebuah kapel sebaiknya memperhatikan fungsi ruangnya terlebih dahulu kemudian merancang suasana yang ingin dicapai. Dalam merancang biara dan panti wredha sebaiknya memperhatikan jenis aktivitasnya, ergonomi *furniture*, serta kemudahan akses bagi para lansia yang mengalami penurunan kondisi fisik.

